

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Disamping itu masa remaja adalah masa masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negative, seperti narkoba,criminal, dan kejahatan seks. Namun kita harus mengakui pula bahwa masar remaja adalah masa yang sangat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki seperti bakat, kemampuan, dan minat. Oleh karena itu, sebaiknya mereka diberi bimbingan agama agar menjadi pedoman hidup baginya. (Willis Sofyan,2012:1).

Di samping Pada tahap perkembangan, masa remaja menduduki tahapan progresif dan sangat menentukan terhadap pemebentukan perilaku yang mencerminkan kepribadian luhur. Dalam pembagian yang agak terurai, masa remaja mencakup masa juvenilitas, puberitas dan nubilitas. Sejalan dengan perkembangan jasmani dan ruhaninya, agama pada masa remaja turut dipengaruhi oleh tahapan perkembangannya itu. Maksudnya, penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan perilaku keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan dengan factor perkembangannya. Pada prinsifnya remaja telah memiliki kemampuan berfikir dalam menerima dan mengolah informasi dalam lingkungannya. (Ilahi Mohamad Takdir , 2014 : 200).

Masa remaja dalam kehidupan sehari-hari sangat berkaitan erat dengan aspek psikologi yang menjadikan remaja sering mencoba sesuatu untuk alasan mencari jati diri. Kadang remaja salah mengartikan jati diri sehingga terjebak dalam pergaulan bebas terutama terjebak dalam hal penggunaan minuman keras, selain factor rasa ingin mencoba, factor lingkunagn atau pergaulan juga dapat mempengaruhi keingintahuan remaja tentang minuman keras, jadi pengaruh perubahan psikologi dapat berdampak pada penggunaan minuman keras pada anak remaja karena Kenkalan remaja tidak dapat dilepaskan dari kontek kondisi social budaya zamannya. Sebab setiap periode sifat khas dan memberikan

tantangan khusus kepada generasi mudanya, sehingga anak-anak muda mereaksi dengan cara yang khas pula terhadap stimulasi social yang ada. (Kartono Kartini, 2013 :101).

Pada saat sekarang banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan minuman-minuman keras merupakan kepercayaan diri mereka bertambah dari yang malu menjadi pemberani, mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minuman-minuman keras, minuman keras dapat memperbanyak teman. Tapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seseorang tidak sadarkan diri atau bertindak sesuai dengan kehendak. Pada usia remaja inilah berkembang sifat, sikap dan perilaku yang selalu ingin tahu, ingin merasakan dan ingin mencoba. Tentu apabila tidak segera difasilitasi atau diarahkan bukan tidak mungkin akan salah arah dan berdampak negatif. Pada saat sekarang banyak remaja yang mengatakan bahwa dengan minum minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari yang pemalu menjadi pemberani, mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minum minuman keras, minuman keras dapat memperbanyak teman.

Tapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai kehendak. Banyak yang tahu bahwa penyalahgunaan minuman keras dengan mengkonsumsinya di luar batas kewajaran, disamping akan menjadi masalah individu yang dapat merugikan diri sendiri, selain itu yang lebih luas lagi dapat menjadi masalah bagi masyarakat. Kebiasaan minum-minuman keras yang melebihi batas yang wajar dapat menyebabkan sikap seseorang menjadi anti sosial dan cenderung merugikan kepentingan orang lain. Disisi lain kebiasaan minum-minuman keras secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan menjadi ketergantungan terhadap minuman keras. Dapat kita lihat belakangan ini banyak jatuh korban meninggal dunia yang diakibatkan karena minuman keras oplosan yang selain dikonsumsi secara berlebihan juga dicampur dengan zat-zat kimia yang mematikan yang seharusnya tidak diperuntukkan untuk

dikonsumsi manusia. Tetapi tetap saja miras dipasarkan dan dikonsumsi oleh banyak orang.

Peranan orang tua dan sekolah sangat penting sebab remaja ini belum siap untuk bermasyarakat. Bimbingan guru dan orang tua sangat sangat dibutuhkan agar remaja tidak salah arah, karena di masyarakat sangat banyak pengaruh negative yang bisa menyengsarakan masa depan remaja. Akan tetapi, konflik antara remaja dan orang tua dan guru pasti terjadi sebab para pendidik kurang dapat menyesuaikan diri terhadap remaja. (Willis Sofyan, 2012 :1).

Salah satu desa yang kemudian merasakan pengaruh dari pada maraknya penjualan dan pengonsumsi minuman keras adalah desa Sinombayuga yang merupakan daerah yang cukup aman dan tentram. Dimana sebelum masuknya pengaruh-pengaruh atau budaya miras di desa sinombayuga masyarakat tidak terlalu banyak mengkonsumsi minuman beralkohol. Akan tetapi dengan perubahan zaman yang kian lama kian berkembang mengikuti arus globalisasi maka sebuah masalah sosial terjadi pada desa Sinombayuga tersebut.

Sesuai data yang disampaikan oleh kepala kapolsek Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, bahwa para remaja yang mengkonsumsi minuman keras/miras desa Sinombayuga itu menduduki urutan ketiga dari 18 desa, yang mana urutan pertama dari desa Momalia Kiki, kedua Pilahunga, dan ketiga desa Sinombayuga. Ini disebabkan tidak ada ketegasan dari pihak kepala desa/sangadi, dan kurangnya rajia yang dilakukan oleh pihak kepolisian, sehingga para penjual dan pengonsumsi semakin hari semakin merajalela.

Faktor-faktor yang mempengaruhi maraknya minuman keras di Desa Sinombayuga yakni, faktor lingkungan dan faktor keluarga. Faktor lingkungan sangat berpengaruh pada kenakalan-kenakalan remaja yang bisa bergaul dengan para sahabat-sahabat untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak seharusnya mereka lakukan, sehingga dapat menjerumuskan mereka kepada yang bisa merusak diri mereka sendiri, mereka bergaul dengan teman-teman yang pemabuk yang menjerumuskan mereka kedalam kehancuran. Faktor keluarga,

keluarga seharusnya mendidik, membina, menopang dan selalu memperhatikan gerak-gerik anak-anaknya untuk lebih baik, bukan membiarkan anak-anaknya bergaul dengan teman-teman yang sering mabuk-mabukkan, sehingga anak-anak tidak terbawa arus dengan hal-hal yang tidak diinginkan oleh keluarga. Apabila hanya dibiarkan anak-anak untuk bergaul dengan teman-teman yang pemabuk maka akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan contohnya akan melakukan minum-minuman keras yang dapat merusak dirinya sendiri.

Sesuai opservasi awal di lapangan bahwa, Upaya pemerintah dalam menangani minuman keras yang ada di Desa Sinombayuga itu masih belum tegas, karena dari pihak Ketua Kapolsek (Jul Lalengsang) Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Monggondow Selatan dan kepala desa sinombayuga (Sudiyono Kasiaradja) tidak menegaskan kepada anak remaja dan masyarakat sebagai pihak penjual, pembeli dan pengonsumsi minuman keras/Miras untuk tidak melakukan penjualan minuman-minuman keras di desa Sinombayuga kecamatan posigadan Kabupaten Bolaang Monggondow Selatan tersebut, karena dapat merusak masa depan anak-anak remaja. Oleh sebab itu dukungan dari pihak kepala desa Sinombayuga (Sudiyono Kasiaradja) yang sangat penting, sehingga para penjual, pembeli dan pengonsumsi minuman keras itu bisa menyadari bahwa minuman keras/miras dapat merusak, menghancurkan masa depan para remaja. Minuman tersebut membuat kehidupan sosial masyarakat Sinombayuga terganggu keamanan dan ketentramannya oleh masalah-masalah sosial yang timbul akibat minuman beralkohol tersebut.

Tingkat kriminalitas sesuai yang saya temukan dilapangan bahwa para remaja yang ada di Desa Sinombayuga sekitar 50%, dikarenakan para Remaja yang sudah minum-minuman keras akan melakukan hal-hal yang tidak sewajarnya mereka lakukan, misalnya ada kegiatan berupa acara/pesta disitula para remaja mulai mabuk-mabukan sehingga terjadi perkelahian yang diakibatkan oleh remaja itu sendiri, apabila ada petugas keamanan dalam suatu acara maka tidak akan terjadi hal-hal seperti yang disebutkan diatas. Pada hari-hari biasanya para remaja memang sering minum-minuman keras tapi jarang didapatkan mereka

melakukan perkelahian, dan para remaja yang berada di desa Sinombayuga itu sekitar 65% tidak melanjutkan sekolah disebabkan adanya pergaulan-pergaulan bebas antara sesama teman dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah dengan judul ***“Dampak Minuman Keras Pada Perilaku Menyimpang Pada Remaja (Studi Kasus Bagi Kalangan Remaja) di Desa Sinombayuga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak minuman keras pada perilaku anak remaja yang ada di desa Sinombayuga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dampak minuman keras terhadap anak remaja yang ada di desa Sinombayuga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak minuman keras pada perilaku anak remaja yang ada di desa Sinombayuga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dampak minuman keras terhadap anak remaja yang ada di desa Sinombayuga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat mengetahui dampak minuman keras pada perilaku anak remaja yang ada di desa Sinombayuga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, agar dapat mengarahkan para Remaja untuk lebih baik lagi dan lebih maksimal dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam melakukan kebijakan lebih lanjut bagi para remaja yang berada di Desa Sinombayuga untuk tidak melakukan minum-minuman keras yang tidak bermanfaat itu, serta dapat mengarahkan para remaja untuk berpikir secara optimal.